

MASA RESTORASI MEIJI

Agus Rustamana¹, Levina Naura Artianti², Farah Zahidah Setiawan³, Sabrina Salsabila⁴

Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: bina.vanderlinde@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of writing this journal is to explain the influence of the Meiji Restoration, its impact on the development of modern Japan and its influence on China and Korea. Japanese citizens who have a feudal government system are only led by the Emperor. However, in reality the government is run by military families. Initially Japan was very open to the arrival of foreigners, but after the development of Christianity which conflicted with Japan's feudal system, the Tokugawa tribe finally decided to close Japan from the outside world.

After centuries, Japan is finally reopened with the arrival of Commodore Perry, head of the US Navy. It also marked the return of power to the Emperor. The emperor who ruled at that time was Emperor Meiji. Therefore, this period is called the Meiji Restoration.

The results of this journal writing show that the influence of the Meiji Restoration was a major event. Japan is a country that previously closed itself off from world civilization, in a short time it was able to transform into a developed country in various fields in Japan. Currently, Japan is also one of the countries in Asia that can be compared with other developed countries in Europe and America.

Keywords: Japan, Meiji Restoration

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah untuk menjelaskan mengenai Pengaruh Restorasi Meiji, dampaknya pada perkembangan Jepang modern serta pengaruhnya terhadap Cina dan Korea. Warga negara Jepang yang mempunyai sistem pemerintahan feodal dipimpin oleh Kaisar saja. Namun, kenyataannya pemerintah dijalankan oleh keluarga militer. Awalnya, negara Jepang sangat terbuka dengan kedatangan bangsa asing, namun setelah berkembangnya agama Kristen yang bertentangan dengan sistem feodal Jepang, akhirnya kaum Tokugawa memutuskan untuk menutup Jepang dari dunia luar

Setelah berabad-abad lamanya akhirnya Jepang dibuka Kembali dengan kedatangan Komodor Perry, ketua Angkatan Laut AS. Hal ini juga menandai kembalinya kekuasaan kepada Kaisar. Kaisar yang memegang pemerintahan saat itu adalah Kaisar Meiji. Oleh karena itu, masa ini disebut Restorasi Meiji.

Hasil dari penulisan jurnal ini menunjukkan bahwa pengaruh Restorasi Meiji merupakan peristiwa besar. Jepang merupakan negara yang dahulunya menutup diri dari perdaban dunia, dalam waktu singkat bisa berubah menjadi negara maju di berbagai bidang di Jepang. Saat ini Jepang juga menjadi salah satu negara di Asia yang bisa disejajarkan dengan negara-negara maju lainnya di Eropa dan Amerika.

Kata Kunci : Jepang, Restorasi Meiji

PENDAHULUAN

Jepang adalah negara yang terletak di Kawasan Asia Timur. Jepang memiliki sistem pemerintahan yang berbentuk kekaisaran. Kaisar di daulat menjadi sosok tertinggi negara.

Restorasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2000) adalah pengembalian atau pemulihan kepada keadaan semula. Dalam Sejarah Jepang, maksud dari Restorasi adalah pengembalian kembali kekuasaan kaisar dari kekuasaan Tokugawa, Pada masa ini, disebut dengan era Meiji atau yang dikenal dengan Restorasi Meiji.

Sebelum era Meiji disebut dengan era Shogun Tokugawa yang menjalankan pemerintahan Jepang adalah keluarga Tokugawa dengan cara diktator dan turun menurun selama 264 tahun (1603 – 1867).

Pada tahun 1543 Jepang pertama kali berkomunikasi dengan orang Barat. Pada tahun 1549 datanglah seorang penyebar agama Kristen ke negara Jepang bernama Franciscus Xaverius. Ia sampai di kota Kagoshima, Kyushu. Ia menyebarkan agama Kristen tanpa hambatan dan bahkan didukung oleh penguasa yang ada di Jepang, baik penguasa pusat maupun penguasa di daerah. Karena itu agama Kristen meluas dengan cepat. Keberhasilan pemerintahan keluarga Tokugawa dalam menjalankan pemerintahan membuat Jepang mengalami peningkatan dalam berbagai bidang. Diantaranya di bidang produksi. Karena hal ini, membuat negara Jepang harus mencari daerah lain untuk memasarkan karya dan hasil produksinya.

Dalam sejarah Jepang, revolusi politik pada tahun 1868 mengakhiri keruntuhan terakhir Keshogunan Tokugawa (pemerintahan militer) sehingga mengakhiri kekuasaan Periode Edo (Tokugawa) (1603–1867) dan, setidaknya secara nominal, mengembalikan kendali negara untuk mengarahkan pemerintahan kekaisaran di bawah Mutsuhito (kaisar Meiji). Namun, dalam konteks yang lebih luas, Restorasi Meiji tahun 1868 diidentikkan dengan era perubahan besar politik, ekonomi, dan sosial berikutnya—periode Meiji (1868–1912) yang membawa modernisasi dan Westernisasi negara.

Sebelum 1853 Jepang betul-betul merupakan negara yang sangat tertutup dan diperintah dengan cara yang sangat feodalistik. Dorongan modernisasi Jepang berawal dari hadirnya angkatan laut Amerika dibawah pimpinan Laksamana Perry. Beliau minta pintu gerbang Jepang dibuka dan minta berunding dengan tujuan agar

Jepang membuka diri terhadap pihak asing, berdagang dan membolehkan kapal asing merapat di pelabuhan Jepang.

Peristiwa restorasi sendiri terdiri dari kudeta di ibukota kekaisaran kuno Kyōto pada tanggal 3 Januari 1868. Pelaku mengumumkan penggulingan Tokugawa Yoshinobu (shogun terakhir) yang pada akhir tahun 1867 tidak lagi berkuasa secara efektif dan memproklamasikan kaisar muda Meiji sebagai penguasa Jepang. Yoshinobu melancarkan perang saudara singkat yang berakhir dengan penyerahannya kepada pasukan kekaisaran pada bulan Juni 1869.

METODE

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri atas 4 tahapan, yaitu heuristik, kritik internal dan eksternal. Interpretasi, dan historiografi. Sumber-sumber yang dikumpulkan merupakan bahan-bahan dalam penyusunan historiografi. Sumber-sumber tersebut berupa jurnal dan artikel yang berakitan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, yaitu analisis yang didasarkan pada hubungan sebab-akibat dari fenomena historis pada cakupan waktu dan tempat. Dari analisis tersebut dihasilkan tulisan deskripsi-analisis.

1). Heuristik

Kelompok Kami menggunakan metode heuristik untuk memecahkan suatu permasalahan atau untuk menemukan solusi yang dapat dibuktikan dengan benar. Metode heuristik ini perlu ada dalam sebuah penelitian. Penulis mencoba mencari sumber-sumber yang terkait mengenai masalah yang diangkat oleh penulis. Yang bersumber dari buku, dokumen, hasil browsing internet.

2) verifikasi

Verifikasi atau kritik sumber sejarah diperlukan untuk penelitian sejarah yang dimana peneliti menguji dan melakukan verifikasi terhadap sumber atau data sejarah. Kami melakukan verifikasi atau kritik sumber dalam penelitian ini untuk menguji verifikasi pada data-data sejarah yang tertulis pada jurnal. Kami juga melakukannya dengan analisis terhadap sumber yang kami dapatkan apakah sesuai atau tidak dengan permasalahan yang ada, tahap ini bertujuan untuk memilah dan menyaring sumber-sumber yang kami temukan.

3) interpretasi

Interpretasi ialah penafsiran. Interpretasi juga berarti sebagai tindakan atau hasil penafsiran, interpretasi adalah tindakan atau hasil menjelaskan atau menafsirkan sesuatu. Ini juga merujuk pada cara sesuatu dijelaskan atau dipahami. Kami juga melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta yang ada selama penelitian berlangsung dengan cara menghubungkan satu dengan yang lainnya sehingga dapat dideskripsikan dengan jelas.

4) historiografi

Historiografi adalah penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan, dari penulisan akan memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak awal sampai akhir. Historiografi juga merupakan konstruksi penulisan dan hasil penafsiran. Metode ini juga bertujuan untuk menceritakan tentang penelitian yang kami teliti yaitu masa restorasi Meiji, dengan cara menyusun dalam bentuk tulisan dengan jelas dan gaya bahasa yang sederhana begitupun dengan tata bahasa penulisan yang baik.

1.2 Teknik pengumpulan data

Penulis melakukan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Hal ini dilakukan untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Studi literatur memiliki beragam manfaat, seperti untuk mencari ide-ide penelitian, kebaruan penelitian, mempertajam ide, mencari metode yang cocok, atau bahkan untuk melakukan ATM (Amati, Tiru, Modifikasi). Serta mengkaji sumber lain berupa dokumen arsip yang mendukung penulisan ini.

Dengan upaya mengumpulkan bahan untuk hasil makalah, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Restorasi Meiji

Restorasi Meiji adalah sebuah peristiwa pengembalian kembali kekuasaan Kaisar setelah lebih dari 264 tahun (1603-1867) yang dikuasai oleh keluarga militer Tokugawa.

Shogun Tokugawa jatuh dan berlakunya pemerintahan langsung oleh Kaisar Meiji pada tahun 1868 yang menandai akhir dari periode ini. Dari segi politik, sosial, dan budaya kedua peristiwa ini merupakan periode atau masa yang besar. Artinya masa ini dibedakan sangat mencolok dari masa sebelum dan sesudah dengan ciri ciri yang serba damai dan isolasi secara relatif dari dunia luar.

Ciri-ciri dengan kehidupan sosial-budaya bersama ini menampakkan adanya statis. Menurut Robert N. Bellah (1992:15) mengatakan bahwa kesan yang cenderung menimbulkan bahwa selama 268 tahun, Jepang rasanya seperti melayang di udara; keadaan nya berada dalam mati suri sampai pada akhirnya tahun 1868 masa beku saat itu mencair dan pada abad ke-16 seluruh dinamisme yang penuh akan gairah

mulai kembali merajalela. Pada periode ini ditandai juga dengan terbentuknya sebuah pasar nasional, keunggulan uang pada ekonomi, peningkatan sebuah urbanisasi, perbaikan dalam sistem komunikasi, bertambah miskinnya pada kelas Samurai, bertambah banyaknya sebuah kaum pedagang, dan munculnya sebuah budaya.

Peristiwa ini tidak lama terjadi setelah Negara Jepang dibuka kembali dari politik isolasi. Politik Isolasi yaitu suatu kebijakan untuk menutup sebuah negara dari pengaruh - pengaruh dunia luar dan tidak dilakukan satu interaksi pun dengan negara - negara lain.

Restorasi Meiji adalah suatu bentuk revolusi politik di Negara Jepang bagian Barat yaitu Choshu, Satsumma, Hizen, dan Tosa. Para Samurai yang berada di daerah Choshu,

Satsumma, dan Tosa serta bangsawan lainnya seperti Iwakura Tomomi menjadi seorang penasihat sang Kaisar. Para samurai dan bangsawan feodal sebelumnya tidak puas terhadap pemerintah Tokugawa, pada akhirnya mereka dan rakyat Jepang lainnya menjadi seorang legitimasi sang Kaisar.

Restorasi Meiji atau dikenal juga dengan sebutan Meiji Ishin, Revolusi, atau Pembaruan adalah suatu rangkaian kejadian yang menyebabkan terjadinya sebuah perubahan pada struktur politik dan sosial di Negara Jepang. Restorasi Meiji terjadi dilakukan pada tahun 1866 sampai 1869, tiga tahun yang mencakup akhir zaman Edo dan menjadi awal zaman Meiji. Sebelum tahun 1853 Negara Jepang merupakan negara yang benar-benar sangat tertutup dan diperintahkan dengan cara sangat feodalistik.

Pimpinan Laksamana Perry meminta untuk pintu gerbang Jepang dibuka dan diminta untuk berunding dengan tujuan agar Jepang membuka diri terhadap pihak asing, berdagang dan memperbolehkan kapal asing merapat di daerah pelabuhan Jepang. Mulai saat itulah adanya mekuaran besar diluar membuat bangsa Jepang terbuka mata nya. Semangat Bushido yang dimiliki para samurai dengan pedang-pedangnya ditantang untuk mampu melawan kekuatan dari Amerika, orang kulit putih, orang Barat.

Sistem feodal yang diterapkan oleh Tokugawa dihapus dan muncul Restorasi meiji, sehingga saat itu terbuka peluang untuk masyarakat Jepang terhadap pendidikan yang saat itu meniru sistem pendidikan di dunia barat. Jepang mampu membangun dan modernisasi industri karena Jepang menerapkan sistem moneter dan mendatangkan tenaga - tenaga para ahli serta mengimpor mesin - mesin pabrik untuk ditiru.

Politik Isolasi terjadi setelah masuknya bangsa Eropa dan ajaran agama Kristen berkembang di Negara Jepang. Ajaran Shinto yang dianut masyarakat dan pemerintahan Jepang sangat bertolak belakang dengan ajaran agama Kristen. Di dalam ajaran Shinto Raja mengatakan bahwa anak dari dewa Amaterasu Omikami

dan sangat wajib untuk dipatuhi. Dalam agama Kristen hal ini tidak diakui sehingga banyak masyarakat yang memberontak dan melawan pemerintah.

Politik isolasi bertujuan agar memperkuat dan mempertahankan kekuasaan Shogun Takugawa dari kaum yang beragama kristen. Politik isolasi dimulai pada tahun 1640, yang pada akhirnya Negara Jepang menutup diri dari dunia luar kecuali bangsa Belanda dan China. Bangsa China mendapatkan sebuah hak istimewa yaitu diperbolehkan berinteraksi karena dianggap memiliki peradaban yang lebih tinggi. Pengaruh dari Negara China mengubah cara berfikir masyarakat Negara Jepang, dan Negara Jepang menjadikan Negara China sebagai guru.

Pada akhirnya pemerintah segera mengeluarkan peraturan untuk melarang agama Kristen berada di Negara Jepang. Hal ini masyarakat dibuat marah dan terjadi sebuah pemberontakan besar-besaran yang disebut pemberontakan Shimabara No Ran. Pemberontakan ini merupakan pemberontakan terbesar yang terjadi selama pemerintahan Tokugawa.

Pemerintahan Shogun yang terakhir akhirnya mengundurkan diri dari pemerintahan karena tidak becus karena tidak mendapatkan kepercayaan dari masyarakat Jepang. Pembukaan Jepang dari isolasi tersebut menyebabkan pemerintahan Bakufu di bawah keShogunan Tokugawa tidak becus untuk menghindari pengaruh asing. Akhirnya, pemerintahan pun dikembalikan pada kaisar Tenno. Meiji atau nama lengkapnya Meiji Tenno dengan nama kecil Mutsuhito di Tokyo adalah seorang kaisar Jepang yang memerintah dari tahun 1867 sampai tahun 1912 pada pemerintahannya. Jepang mengejutkan dengan cara berubah dari negara feodal dan menjadi salah satu dengan kekuatan yang modern.

Meiji ini adalah seorang putera kedua dari kaisar Komei. Ia dinyatakan sebagai kaisar pada tahun 1860 setelah kematian ayahnya 1867, ia pun resmi naik takhta. Kerja sama sang Kaisar dengan seorang penasihat telah berhasil melakukan sebuah langkah besar terhadap pembangunan negeri Jepang dengan perubahan secara modern. mereka memiliki sebuah keinginan untuk mencapai kesuksesan pribadi karena rezim sebelumnya tidak memberikan tempat untuk berkembang. Mereka pun tidak terpaku pada rezim lama, alhasil mereka membuat terobosan baru untuk tujuan mereka sendiri dan juga bangsa Jepang. Tujuan yang paling utama dari penting adalah meredam pemberontakan.

Peristiwa dari pemberontakan ini pemerintah berhasil menumpaskan para pemberontakan dan pada akhirnya pemerintah mengeluarkan perintah untuk menutup Negara Jepang dari Negara Negara luar termasuk masyarakat Jepang yang berada di luar negeri dilarang untuk kembali ke Negara Jepang. Hal ini membuat Pemerintahan Tokugawa khawatir karena warga Jepang yang berada di luar negeri telah mempelajari ajaran agama Kristen dan apabila warga Jepang diizinkan untuk masuk ke Negara Jepang mereka akan menyebarkan ajaran agama Kristen.

Masyarakat Jepang yang telah memeluk agama Kristen dipaksa untuk kembali kepada ajaran Shinto dan jika menolak maka akan dibunuh.

Dalam upaya tahap menyatukan bangsa Jepang dalam menanggapi sebuah tantangan dari Barat, para pemimpin Meiji menciptakan sebuah ideologi sipil yang berpusat pada kaisar. Meskipun sang kaisar tidak mempunyai kekuasaan politik, sang kaisar telah lama dipandang oleh masyarakat sebagai simbol budaya dan kesinambungan sejarah Jepang. Ia adalah seorang kepala agama Shinto, agama asli Jepang. Di antara kepercayaannya, Shintô berpendapat bahwa seorang kaisar adalah seorang keturunan dewi matahari dan para dewa yang menciptakan Jepang dan karena itulah bersifat semi ilahi. Orang-orang Barat pada masa itu dikenal terutama sebagai tokoh seremonial. Para reformis Meiji membawa kaisar dan Shinto menjadi seorang terkenal secara nasional menggantikan agama Budha sebagai agama nasional karena itulah alasan politik dan ideologi. Dengan mengasosiasikan, Shinto dengan garis kekaisaran yang berasal dari zaman legenda, Negara Jepang tidak hanya memiliki rumah penguasa tertua di dunia, namun ada juga merupakan simbol kuat persatuan nasional yang sudah ada sejak dahulu.

Kejadian ini berakhir ketika Negara Amerika Serikat mengirim seorang perwira angkatan Laut yang bernama Commodore Matthew C Perry datang ke Negara Jepang untuk memaksa Jepang untuk membuka pelabuhannya bagi kapal-kapal Amerika Serikat. Bukan hanya Amerika Serikat yang memaksa Jepang untuk membuka pelabuhan, namun juga dari Negara Inggris, Perancis, dan Rusia. Amerika Serikat dan Negara lain memberikan sebuah ancaman dan tekanan sehingga Negara Jepang pun setuju untuk membuka pelabuhan pada tahun 1854. Pada tahun ini politik Isolasi yang diterapkan oleh pemerintahan Tokugawa pun berakhir.

Pemerintahan Tokugawa membuka sebuah hubungan dengan bangsa-bangsa di Eropa dan mengizinkan mereka yaitu para misionaris Kristen menyebarkan agamanya di seluruh negeri. Namun lambat laun terjadinya hubungan baik menjadi renggang. Pemerintahan Tokugawa pun memusuhi agama Kristen, kamu misionaris diusir, dan kaum kristen ini dianggap membahayakan pemerintahan Shogun. Kemudian lahirlah politik isolasi.

Selama pemerintahan Tokugawa keadaan negara memang telah memburuk ditambah banyak pemberontakan yang terjadi untuk menentang bangsa dari luar masuk ke dalam Negara Jepang dan memaksa pemerintahan Bakufu untuk menyerahkan kembali kekuasaan yang dipegang selama 264 tahun kelasa kaisar pada tanggal 8 November 1867.

Perancang konstitusi Meiji menganggap bahwa proyek ini sebagai bahan percobaan baru dan canggih dalam konstitusi pemerintah Jepang, Pengamat dari Barat memuji konstitusi Meiji sebagai sebuah kombinasi baru berdasarkan preferensi budaya.

Peristiwa dari Restorasi Meiji berjalan sukses. Hanya berjalan beberapa dasawarsa kemudian Jepang berhasil menjadi negara adidaya. Hebatnya lagi meskipun Kaisar Meiji membuka pintu Jepang untuk Negara asing, negera Jepang tidak kehilangan identitasnya. Sebagai pemimpin tertinggi negara sang Kaisar masih memegang peranan penting dan menjadikan agama Shinto sebagai agama negara.

Diumumkan pada tanggal 25 Februari 1889 dan diberlakukan pada tahun 1890. UUD Jepang yang baru Monarkis dan Kaisar memegang kekuasaan tertinggi karena Kaisar dianggap oleh masyarakat sebagai dewa tertinggi. Terbentuknya UUD 1889 adalah UUD modern kedua di Asia setelah terbentuknya UUD Ottoman Empire Turki pada tahun 1876. Hingga pada akhirnya Negara Jepang berkembang menjadi Negara yang maju dan ikut ke dalam Perang Dunia II dan mengalami kekalahan. Walaupun belum sempurna penulisannya, UUD Jepang merupakan sebuah UUD modern kedua di benua Asia setelah UUD Ottoman Empire (Turki). Setelah memperbaiki UUD tersebut, Negara Jepang kemudian berubah menjadi negara maju setara dengan Negara Barat.

Dampak dari kebijakan Restorasi Meiji menyebabkan Negara Jepang berubah menjadi sebuah negara imperialis, hal itu menyebabkan terjadinya sebuah kebijakan modernisasi dari berbagai bidang seperti pemerintahan, hukum, pendidikan, ekonomi, militer, dan industri. Kelebihannya adalah sebuah materinya mudah didapat dan banyak negara lain yang terlebih dahulu melakukan sebuah imperialisme sehingga memudahkan Negara mereka dalam melakukan studi banding. Kekurangannya ialah bahasan terlalu luas. Sehingga beberapa dari peristiwa perang tersebut kurang dijelaskan dengan jelas dan mendalam.

2.2 Pengaruh Restorasi Meiji terhadap China dan Korea

Semenjak masa restorasi, Negara Jepang mulai untuk melakukan invasi ke negara-negara yang berkembang di Asia. Salah satunya yaitu Negara China yang merupakan Negara Asia menjadikan salah satu di invasikan dan menjadi Negara rival Jepang pada tahun 1890-an, di mana terjadinya sebuah perang pertama antara Negara China dan Negara Jepang dalam memperebutkan kekuasaan atas Negara di Korea, disebabkan sebelumnya saat yang menduduki Negara Korea adalah Negara China.

Negara China dan Negara Jepang dilakukan perang pertama karena sebagai bentuk sebuah kemajuan Negara Jepang setelah terjadinya Restorasi dan memulai invasi ke Negara-negara yang berada di wilayah Asia. Yang dilakukan saat Jepang mengalami kemenangan saat perang pertama yang menghasilkan sebuah keberhasilan ialah Negara Jepang berhasil menempati beberapa daerah di benua Asia salah satunya separuh dari Manchuria, Taiwan dan lainnya. Melalui kemenangan tersebut Perang Jepang atas Negara China secara otomatis Negara Jepang memiliki sebuah kedudukan yang sangat penting dalam penguasaan atas Negara China dan Negara Korea.

Perang memiliki fungsi yaitu untuk memperkuat kekuatan militer. Negara Jepang terlibat dalam dua perang ini yaitu perang melawan China pada tahun 1894-1895 dan pada perang melawan Russia pada tahun 1904. Kedua perang ini dimenangkan oleh Negara Jepang bahkan Negara Jepang sempat mengejutkan kepada dunia bahwa kemenangan mereka atas bangsa Barat.

Pada tahun 1894, Negara Jepang berperang melawan Negara Tiongkok karena kepentingannya di Negara Korea yang diklaim oleh Negara Tiongkok sebagai negara bawahan. Semenanjung Korea adalah bagian dari benua Asia yang paling dekat dengan Negara Jepang, hanya berjarak kurang dari 100 mil melalui laut. Dan Negara Jepang khawatir bahwa Negara Rusia akan menguasai negara lemah tersebut. Negara Jepang memenangkan sebuah perang dan menguasai Korea serta menjadikan Negara Taiwan sebagai Negara koloni. Kemenangan dari Negara Jepang yang tiba-tiba saja dan menentukan atas Tiongkok mengejutkan dunia dan mengkhawatirkan beberapa negara Eropa.

Pada saat ini, Negara-negara dari benua Eropa mulai mengklaim hak-hak nya khususnya di Tiongkok — Perancis, dengan koloni mereka di Indochina yang sekarang menjadi Vietnam, Laos, dan Kamboja, terlibat di Tiongkok Selatan; Inggris juga mengklaim hak-hak khususnya di Tiongkok Selatan, dekat Negara Hong Kong, dan kemudian di seluruh lembah Yangtze; dan Negara Rusia, yang sedang membangun jalur kereta api melalui Negara Siberia dan Manchuria, tertarik dengan bagian Tiongkok Utara.

Setelah kemenangan atas Jepang dan atas Tiongkok, Jepang menandatangani sebuah perjanjian dengan Negara Tiongkok yang memberikan Jepang suatu hak khusus atas semenanjung Liaotung Tiongkok, selain kendali atas Taiwan. Namun kemenangan dari Negara Jepang hanya berumur pendek. Dalam waktu seminggu, Negara Perancis, Rusia, dan Jerman bersatu untuk menekankan Jepang agar menyerahkan haknya di semenanjung Liaotung. Masing-masing dari negara ini kemudian mulai memaksa Negara Tiongkok untuk memberikan sebuah pelabuhan, pangkalan angkatan laut, dan hak ekonomi khusus kepada negara tersebut, dan Negara Rusia yang juga ikut mengambil semenanjung Liaotung yang sama dengan wilayah terpaksa dikembalikan oleh Jepang.

Kejadian ini pun lantas membuat pemerintah Jepang marah dan mengambil pelajaran bahwa agar Negara Jepang dapat mempertahankan kemerdekaan dan mendapatkan perlakuan yang sama dalam hal atau urusan Internasional. Maka, hal ini perlu dilakukan sebuah penguatan militer yang lebih jauh lagi. Pada tahun 1904, saat Rusia kembali mengancam untuk menguasai Korea, malah Jepang menjadi jauh lebih kuat. Dan Ia menyatakan sebuah perang terhadap Rusia dan dengan menggunakan seluruh kekuatannya ia pun dapat meraih kemenangan pada tahun 1905 yang dimulai dengan serangan angkatan laut mendadak di Port Arthur, yang membuat Jepang menguasai Laut Cina. Jepang kemudian mencapai dominasi atas

Negara Korea dan menjadikan dirinya sebagai kekuatan kolonial di benua Asia Timur.

Pemberontakan setelah naiknya Kaisar Meiji terjadi di daerah Edo. Pemberontakan ini bertujuan dengan segera dapat diatasi oleh pemerintah. Tokoh utama dari pemberontak ini adalah seorang loyalis Shogun yang bernama Enomoto Takeaki dari tahun 1836 sampai 1908 yang telah melarikan diri dari Edo dengan menggunakan armada kapal perang. Takeaki ini pergi menuju ke Hokkaido dan mendeklarasikan republik Jepang yang didukung Amerika Serikat dengan tujuan agar dapat dikalahkan pada bulan Juni setahun kemudian. Perlawanan dari kaum pemberontak ini masih terjadi dengan skala yang lebih kecil tetapi dengan sigap pemerintahan Meiji dapat langsung meredamnya.

Kaisar Meiji melakukan sebuah kebijakan-kebijakan seperti memprakarsai, penghapusan sebuah sistem tanah feodal pada tahun 1871 dengan menciptakan sistem sekolah baru pada tahun 1872, penerapan sistem kabinet pemerintahan tahun 1885, pengesahan konstitusi Meiji tahun 1889, dan pembukaan Diet pada tahun 1890. Ia pun memainkan sebuah peran aktif dalam penuntutan perang China - Jepang pada tahun 1894 sampai 1995. Pada tahun 1910, Meiji mengeluarkan sebuah dekrit yang menyatakan bahwa aneksasi Korea ke Jepang. Meiji melambangkan superimposisi ide dan inovasi Barat ke basis budaya Jepang. Kaisar Meiji mengenakan pakaian Barat dan makan makanan ala Barat dan juga berhasil mengarang 100.000 puisi dalam menggunakan bahasa gaya tradisional Jepang selama hidupnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan mengenai masa Restorasi Meiji terjadi dimulai saat Negara Jepang mendapatkan tekanan dari Negara Barat. Setelah peristiwa itu, Jepang akhirnya membuka mata bahwa Jepang jauh terbelakang dibanding dengan Negara-negara Barat lainnya. Jepang awalnya tidak mudah dipahami oleh orang luar, kurangnya menyukai pembaharuan sosial dan kurangnya toleransi terhadap nilai-nilai asing. Yang menjadi keuntungan bagi Jepang pada masa feodal adalah mereka memiliki lahan yang luas akan tetapi mereka tidak memiliki Sumber Daya Alam yang tidak mungkin dapat bersaing dalam industri pertanian. Setelah itu banyak membuat perubahan dimulai dari pemerintahan yang kembali kepada kaisar lalu dihapus kelas sosial Shi No Ko Sho diganti dengan kelas sosial Shiminbyodo yaitu persamaan empat strata sosial atau kelas sosial yang baru dan mengubah juga gaya hidup dan pola pikir dan yang dijadikan sebagai panutan adalah negara Barat yang mereka anggap sebagai negara yang beradab.

Perjalanan sejarah Jepang ini berjalan kurang lebih selama 150 tahun yang sebagian dipaparkan dalam penelitian, penulis membuktikan penelitian ini bahwa Jepang mengambil langkah awal modernisasi dengan cara membuang budaya

tradisional yang dimilikinya. Jepang sangat terbuka serta antusias terhadap penyerapan budaya Barat asal hal itu bermanfaat bagi hidup rakyat dan negara Jepang. Negara Jepang tidak mempunyai pola hidup sendiri, maka para pemimpin Meiji mendirikan sebuah tatanan sosial dan politik yang baru sesuai dengan yang diterapkan di Barat.

Restorasi Meiji adalah sebuah perubahan politik yang terjadi pada tahun 1868 di Jepang dengan mengakhiri kekuasaan shogun dan mengusulkan era modern.

Beberapa kesimpulan penting dari pengaruh Restorasi Meiji terhadap China dan Korea ialah dalam Pengembangan Jepang, Restorasi Meiji membuat perubahan politik, ekonomi, dan sosial di Jepang. Negara ini bertahan pada dunia ilmu oleh kuasa-kuasa dari kolonial barat. Reformasi ini memungkinkan Negara Jepang untuk menjadi kekuasaan kolonial sendiri.

Pengaruh di Korea dalam Restorasi Meiji telah berpengaruh pada hubungan Jepang-Korea. Pada tahun 1894, Jepang berusaha untuk berjuang melawan Korea mengenai berminat Jepang di Korea, yang dapat menyebabkan perang melawan antara keduanya. Konflik ini mengarah kepada pemisahan Korea menjadi dua negara, yaitu Korea Utara dan Korea Selatan.

Pengaruh di China dalam Restorasi Meiji juga berpengaruh terhadap hubungan Jepang-China. Pada awal abad ke-20, Jepang telah mengeksplorasi peluang di China untuk memperluas kepentingan ekonomi dan politik. Dalam beberapa kasus, pengaruh Jepang di Negara China mengarah kepada konflik terkait dengan kekuasaan kolonial Jepang di wilayah China

Dalam secara keseluruhan, pengaruh Restorasi Meiji terhadap China dan Korea mencakup kepada beberapa perubahan yakni: politik, ekonomi, dan sosial di Jepang, serta peningkatan kepentingan dalam Negara Jepang dalam dunia ilmu oleh kuasa-kuasa kolonial barat.

DAFTAR PUSTAKA

Sari, Yunika Nurdina. "Pengaruh Restorasi Meiji Terhadap Modernisasi Di Negara Jepang Tahun 1868-1912." <https://Medium.Com/> (2016): 1–10.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-casea7e576e1b6bf>.

SEJARAH UMUM KONFLIK JUGUN IANFU DI KOREA SELATAN

Oleh : Sarah Sonia Theresia Lumbantobing
Pembimbing: Ahmad Jamaan, S.IP., M
Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau.

PENGARUH RESTORASI MEIJI TERHADAP MODERNISASI DI NEGARA
JEPANG TAHUN 1868-1912
YUNIKA NURDINA SARIRidwan melay

Tugiman Pendidikan Sejarah, FKIP-Universitas Riau

Frederick R Dickinson. Japan and The Modern World Lesson from Meiji.

(Philadelpia: University of Pensiylvania, 2018) hlm. 45.

Sumbangan periode Tokugawa bagi periode modern (restorasi Meiji) dalam bidang pemikiran dan pendidikan

Oleh Achmad Dardiri Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

4 A. Dasuki. Sejarah Jepang. (Bandung: Balai Pendidikan Guru, 1962). Hlm. 3.

Meiji Restoration Japanese history Written and fact-checked by the editors of encyclopaedia Britannica Last Updated: Dec 4, 2023 • Article History

Benesch, Oleg (2018). "Castles and the Militarisation of Urban Society in Imperial Japan" (PDF). Transactions of the Royal Historical Society. 28: 107–134. Doi:10.1017/S0080440118000063. S2CID 158403519. Archived from the original (PDF) on November 20, 2018. Retrieved November 25, 2018.

Earle, Joe (1999). Splendors of Meiji : treasures of imperial Japan : masterpieces from the Khalili Collection. St. Petersburg, Fla.: Broughton International Inc. ISBN 1874780137. OCLC 42476594.

GlobalSecurity.org (2008). Meiji military. Retrieved August 5, 2008. https://afe-easia-columbiatranslate.google.com/special/japan_1750_meiji.htm?_x_tr_sch=http&_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc - Repository UNSADA <http://repository.unsada.ac.id/1722/5/BAB%20IV.pdf>

A. Dasuki. Sejarah Jepang. (Bandung: Balai Pendidikan Guru, 1962). Hlm. 3.

Meiji Restoration Japanese history Written and fact-checked by the editors of encyclopaedia Britannica Last Updated: Dec 4, 2023 • Article History

Benesch, Oleg (2018). "Castles and the Militarisation of Urban Society in Imperial Japan" (PDF). Transactions of the Royal Historical Society. 28: 107–134. Doi:10.1017/S0080440118000063. S2CID 158403519. Archived from the original (PDF) on November 20, 2018. Retrieved November 25, 2018.

Earle, Joe (1999). Splendors of Meiji : treasures of imperial Japan : masterpieces from the Khalili Collection. St. Petersburg, Fla.: Broughton International Inc. ISBN 1874780137. OCLC 42476594.

GlobalSecurity.org (2008). Meiji military. Retrieved August 5, 2008.